

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik, bisa juga disebut sebagai metode etnografi karena penelitian dilakukan dengan setingan alamiah (Sugiyono, 2010). Penelitian kualitatif dilakukan pada objek alam yang berkembang secara alami, tanpa manipulasi oleh peneliti, dan pengalaman peneliti tidak mengubah dinamika objek secara signifikan. (Anggito & Setiawan, 2018). Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri berperan sebagai instrumen. Sebagai alat, peneliti harus memiliki akses terhadap teori dan pemahaman yang luas agar dapat mengajukan pertanyaan, mengevaluasi, menggambarkan, dan mengembangkan situasi sosial yang diteliti sehingga lebih dapat dipahami dan relevan. Penelitian ini bersifat kualitatif dan deskriptif. Menurut Sugiyono (2010), Dijelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek alam, (berlawanan dengan eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulannya dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis pelayanan penerbitan sertifikat tanah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berusaha menggambarkan secara tepat dan akurat fenomena yang terjadi secara nyata,

akurat, dan sistematis berdasarkan fakta yang ada melalui pengumpulan, penjelasan, dan pendataan yang objektif.

### **3.2 Sifat Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2010) Metode deskriptif dapat dipahami sebagai salah satu metode pengkajian suatu kelompok yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengannya, atau yang secara sistematis menggambarkan fakta atau karakteristik tertentu dalam bidang tertentu, dengan akurasi dan presisi. Peneliti ingin mendefinisikan dan memberikan pemahaman yang utuh tentang Kualitas Pelayanan Penerbitan Sertifikat di Kantor Badan Pertanahan Nasional Kota Batam

### **3.3 Lokasi penelitian dan Periode penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis memilih lokasi penelitian pada Kantor Pertanahan Kota Batam yang beralamat di Jalan Jaksa Agung R. Soeprpto, Sekupang Batam. Telp 0778 (323247). Email: kotbatam@gmail.com, Kode Pos: 29428

#### **3.3.2 Periode Penelitian**

Periode penelitian adalah jangka waktu selama peneliti melakukan penelitian. Dalam melakukan penelitian, penelitian ini dilakukan dari bulan Maret sampai minggu pertama April, setelah itu peneliti menyusun proposal dari minggu terakhir Maret sampai April, selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data dimulai dari bulan Mei, dan setelah itu peneliti

melakukan penelitian lapangan dari bulan Mei sampai Juni. Peneliti juga melakukan pengolahan data yang dimulai dari bulan Juni, selanjutnya peneliti melakukan analisis hasil kesimpulan dimulai dari bulan Juni sampai Juli, peneliti juga melakukan penyerahan laporan serta melakukan sidang akhir di bulan Juli.

**Tabel 3. 1** Periode Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Studi Pustaka	■	■	■	■																
2.	Penyusunan Proposal				■	■	■														
3.	Pengumpulan Data							■	■												
4.	Penelitian Lapangan							■	■	■											
5.	Pengolahan Data									■	■										
6.	Analisis Hasil Kesimpulan											■	■	■							
7.	Penulisan Laporan Akhir													■	■	■	■				
8.	Penyerahan Laporan																	■	■		
9.	Sidang Akhir																				■

### 3.4 Sumber Data

Menurut Moleong (2021), Melihat, mendengar, dan bertanya berujung pada pengumpulan sumber data melalui wawancara atau observasi. (Moleong, 2021).

Dalam penelitian kualitatif, tindakan ini disengaja, terarah, dan selalu ditujukan untuk memperoleh data yang esensial. Banyaknya sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung dari seorang individu yang diidentifikasi oleh peneliti sebagai informan untuk penelitian ini. Anggota masyarakat dan pegawai Badan Pertanahan Nasional Kota Batam merupakan sumber data utama dalam penelitian ini.
2. Data sekunder adalah data yang diterima melalui dengan tulisan-tulisan media massal, peraturan perundang-undangan, jurnal-jurnal, arsip-arsip laporan resmi yang dilaksanakan oleh petugas dari buku-buku. Data sekunder ini dimaksudkan sebagai data-data penunjang untuk melengkapi

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Memanfaatkan metode pengumpulan data yang efisien sangat penting untuk keberhasilan dan kemanjuran usaha penelitian. Menurut Nazir (2003) "pengumpulan data hanyalah proses memperoleh data primer untuk tujuan penelitian" (Nazir, 2003). Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses penelitian. Berikut ini adalah beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif.

1. Observasi

Nasution (Rukajat, 2018) berpendapat bahwa observasi adalah dasar dari ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat melakukan penelitian berdasarkan data yaitu fakta yang diamati tentang dunia nyata. Data diperoleh seringkali dengan bantuan berbagai instrumen yang sangat canggih, sehingga hal-hal yang sangat

kecil dan jauh dapat diperiksa dengan jelas. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan dalam melengkapi data yang diperoleh dari teknik interview dan pengamatan dilakukan terhadap kondisi lapangan dan permasalahan yang berkaitan dengan kualitas pelayanan penerbitan sertifikat tanah agar dapat menggambarkan kegiatan lapangan secara akurat. Peneliti melakukan perjalanan langsung ke Kantor Badan Pertanahan Nasional Kota Batam untuk mengkaji permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan Kualitas Pelayanan Penerbitan Sertifikat Tanah di Kantor Badan Pertanahan Nasional Kota Batam.

## 2. Wawancara

Menurut Rachmawati (2007), bahwa wawancara adalah sarana pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian. (Rachmawati, 2007). Penelitian ini menggunakan wawancara terorganisir dengan prosedur wawancara, kesulitan, dan pertanyaan yang telah ditentukan untuk pewawancara. Peneliti juga melakukan sesi tanya jawab langsung, dialog langsung yang mendalam dengan informan, dan wawancara dengan informan mengenai semua elemen objek yang diteliti. Tujuan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk melengkapi dan memvalidasi data observasi di Kantor Badan Pertanahan Nasional.

**Tabel 3. 2** Narasumber

<b>No.</b>	<b>Informan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Koordinator kelompok substansi urusan umum dan kepegawaian	1
2.	Koordinator kelompok sunstansi konsolidasi tanah dan pengembangan pertanahan	1
3.	Masyarakat	2

### 3. Dokumentasi

Sugiyono (2007) dalam Rukajat (2018) Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, sebagaimana dinyatakan (Rukajat, 2018; Sugiyono, 2010). Dengan menggunakan data dan catatan dokumen terkini, metode pengumpulan data ini menghasilkan catatan penting tentang subjek penelitian untuk mendapatkan data yang komprehensif, valid, dan tidak terduga. Dokumen ini dirancang untuk mengumpulkan data, gambar, dan catatan lapangan. Peneliti berkonsentrasi pada pengumpulan data ini dari catatan dan arsip Badan Pertanahan Nasional Kota Batam, serta buku-buku terkait, penelitian masa lalu yang dapat digunakan sebagai referensi, dan berbagai artikel cetak dan online. Dan, untuk memperkuat data yang terkumpul, setiap kegiatan studi dan pengamatan peneliti secara langsung memerlukan proses pengambilan data atau informasi. Kemudian, ingatlah untuk mencatat semua kegiatan penelitian.

### 3.6 Metode Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1984), dikutip dalam Sugiyono (2017), dalam menganalisis data penelitian kualitatif perlu dilakukan secara interaktif dengan mencocokkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (Miles & Huberman, 1984; Sugiyono, 2010). Peneliti mengacu pada teori yang diajukan Miles dan Huberman. Model analisis data interaktif Miles dan Huberman digambarkan dalam diagram berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan karena data yang dicari peneliti di lapangan beragam dan tidak selalu berupa dokumen, tetapi dapat digambarkan sebagai pernyataan umum. Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh informasi yang mendalam dari beberapa informan mengenai observasi dan dokumen yang dikumpulkan. Peneliti mengumpulkan data secara berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan data dan kejenuhan data yang terkait dengan rumusan masalah dan fokus penelitian ini. Hasil dari wawancara akan di analisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil wawancara dengan teori dan kajian literature yang sudah dirumuskan di BAB II.

#### 2. Reduksi Data

Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data adalah proses mengidentifikasi tema dan pola melalui fokus pada aspek data yang paling menonjol. Pada langkah ini, peneliti mengkaji semua data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode pengumpulan yang telah

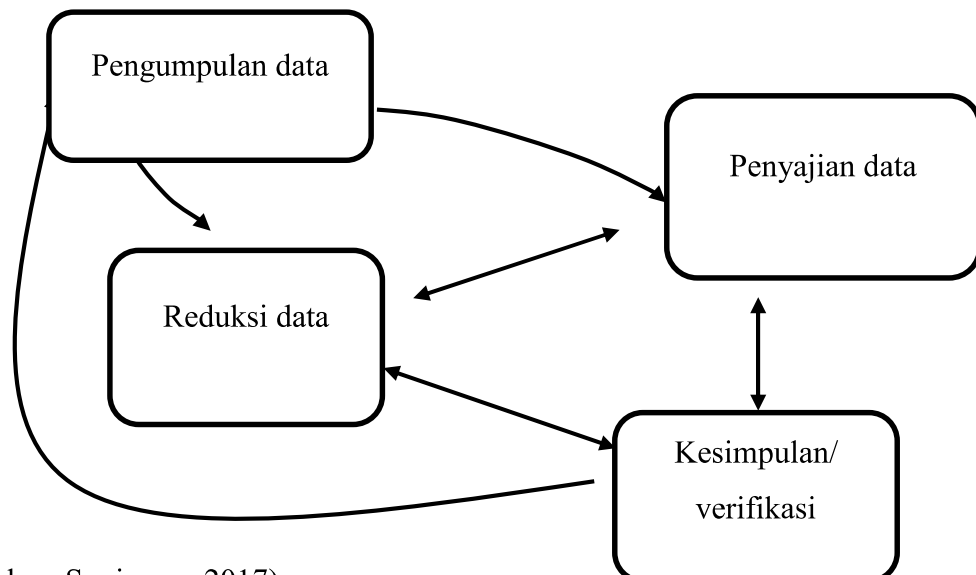
dijelaskan sebelumnya. Peneliti melakukan prosedur reduksi data terhadap data yang terkumpul.

### 3. Penyajian Data

Peneliti mereduksi data dan menyajikannya dalam bentuk laporan. Dalam studi kualitatif, data yang dikumpulkan dari situs dan lokasi penelitian disajikan sebagai teks naratif. Penyajian data ini dilanjutkan dengan analisis data, dimana peneliti menginterpretasikan data yang telah direduksi dan mengaitkannya dengan fokus penelitian untuk menyajikan laporan yang berisi informasi dan pengetahuan.

### 4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Peneliti mencoba untuk menemukan makna dalam data yang dikumpulkan, dan kemudian, setelah data telah dipahami dan disajikan, menarik atau menarik kesimpulan. Kesimpulan ini merupakan hasil analisis data berdasarkan berbagai teori terkait.



(Sumber: Sugiyono, 2017)